

ABSTRAK

Genta Buana merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi kantong plastik yang kemudian di sablon, perusahaan ini didirikan pada bulan Februari 1983. Pada saat ini perusahaan bekerja berdasarkan sistem *job order* atau pesanan yang masuk, sejak berdirinya pada tahun 1983 hingga sekarang perusahaan selalu mengalami kenaikan permintaan yang cukup berarti. Permasalahan yang sekarang ini dihadapi oleh perusahaan adalah kondisi teknis mesin-mesin yang mengolah sampai menjadi produk plastik tersebut telah mencapai kapasitas maksimum. Permintaan yang makin meningkat menyebabkan kapasitas yang sudah ada tidak memadai lagi. Genta Buana merencanakan untuk memperluas pabrik karena dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan. Mengingat investasi yang diperlukan untuk investasi perluasan pabrik cukup besar maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk meninjau kelayakan proyek tersebut.

Investasi yang dilakukan layak bila ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

Pada aspek pasar dilakukan peramalan terhadap permintaan yang ada sekarang ini, dan dapat diketahui bahwa jumlah permintaan telah melebihi kapasitas produksi yang ada.

Dari aspek teknis diketahui jenis mesin yang dipilih dengan metode EUAC yaitu mesin *injection* supplier dari Taiwan, mesin *printing* supplier dari Kebumen, dan mesin las potong supplier dari Taiwan. Rencana produksi kantong plastik sebesar *demand* yang tidak terpenuhi.

Dari aspek manajemen, pada proyek perluasan ini tidak terjadi perubahan pada struktur organisasi yang lama, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak melakukan pembentukan kantor baru untuk perluasan pabrik tersebut, sehingga segala administrasi kantor untuk ekspansi pabrik baru tetap berada pada tanggung jawab kantor lama. Namun ada beberapa karyawan yang perlu ditambah untuk perluasan pabrik ini.

Dari aspek keuangan dilakukan perhitungan *total project cost*, penyusunan rugi laba, *cash flow*, dan *balance sheet*. Dengan menggunakan $MARR = 17\%$ dilakukan evaluasi kriteria investasi dengan metode NPV yang menghasilkan nilai positif sebesar Rp1.345.338.392,-, IRR sebesar 48,63% lebih besar dari MARR dan DPP dengan waktu pengembalian 1 tahun 4 bulan. Selain itu dilakukan perhitungan BEP selama periode perencanaan.

Dari analisis sensitivitas didapat penurunan pendapatan maksimal 33,802% dan kenaikan bahan baku maksimal 71,24%.